

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MANAJEMEN SISTEM PENDIDIKAN PELATIHAN SDM KEPERAWATAN

(Studi kasus Tentang Manajemen Sistem Pelatihan tenaga Perawat Hemodialisis Di
RSKG Ny. RA. Habibie Bandung)

Oleh : Asep Sumpena

Dasar pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini ialah bahwa pelayanan kesehatan melalui jalur rumah sakit semakin dihadapkan pada tuntutan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh rumah sakit tersebut. Tenaga perawat merupakan salah satu jenis tenaga kesehatan yang selalu ada pada setiap rumah sakit dan salah satu ujung tombak dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit.

RSKG. Ny. RA Habibie saat ini memiliki 24 orang tenaga perawat dengan latar belakang pendidikan yang sangat bervariasi. Sebagian besar tenaga perawat tersebut (75%) adalah perawat yang memiliki latar belakang Sekolah Akademi Perawat. Berdasarkan kondisi tersebut upaya perbaikan dan pengembangan tenaga perawat dilakukan. Upaya-upaya tersebut dimaksudkan agar tenaga perawat yang ada dapat beradaptasi dengan perkembangan Iptek dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pekerjaannya, sehingga perkembangan pelayanan asuhan keperawatan sejalan dengan pelayanan kesehatan lainnya.

Salah satu upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Agar suatu pelatihan efektif semua langkah kegiatan pelatihan harus merupakan suatu kegiatan yang terpadu sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Beberapa model sistem pelatihan mengisyaratkan bagaimana masing-masing kegiatan tersebut harus dikelola agar memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya informasi apakah pelatihan yang dilaksanakan sudah efektif?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum seluruh tahap kegiatan pelatihan dapat mendukung terjadinya pelaksanaan pelatihan yang efektif. Hal-hal yang dapat dikembangkan dan yang perlu mendapat perhatian yang serius adalah pada tahap pengkajian kebutuhan pelatihan yaitu kegiatan pemilihan perawat sebagai peserta pelatihan, pengembangan kurikulum pada tahap perancangan program pelatihan, peningkatan kemampuan pelatih/pengajar dalam metodologi pengajaran dan evaluasi pasca pelatihan untuk melihat sejauh mana peningkatan kinerja individu sesudah mengikuti pelatihan.

Hasil lain menunjukan bahwa organisasi yang mengelola kegiatan pelatihan sudah ada yaitu Bidang Diklat, tetapi fasilitas ruangan kelas yang memadai dan keberadaan tenaga Widyaiswara yang mampu berperan sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam hal pembelajaran belum dimiliki. Maka sudah saatnya RSKG Ny. RA Habibie yang memilikinya, mengingat status rumah sakit tersebut sebagai Pusat Pendidikan Dialisis di Indonesia, tempat pendidikan tenaga kesehatan dan juga berperan sebagai Rumah Sakit Pusat Dialisis di Indonesia.